



PEDOMAN TEKNIS PROGRAM INOVASI RUMAH BELAJAR ABYASA

*Inovasi Pelayanan Pendidikan Luar Sekolah
Pemerintah Kalurahan Mulyodadi bagi Siswa dari
Keluarga Kurang Mampu*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka Modul Pedoman Teknis Program Inovasi Rumah Belajar Abyasa Kalurahan Mulyodadi dapat tersusun dengan baik. Maksud dan tujuan disusunnya petunjuk pelaksanaan ini adalah sebagai petunjuk, arahan dan pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan baik secara teknis maupun administratif serta untuk menyamakan persepsi dan gerak langkah pelaksanaan di lapangan. Dengan tersusunnya Pedoman Teknis ini diharapkan program dan kegiatan dapat berjalan dengan baik, tepat waktu, tepat sasaran dan tertib administratif sesuai dengan persyaratan dan tatacara yang telah ditetapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku petunjuk pelaksanaan program dan kegiatan ini diucapkan banyak terima kasih.

Mulyodadi, 1 November 2023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
BAB I KEBIJAKAN POKOK	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	7
C. Lokasi	8
D. Sasaran dan Target	8
E. Prinsip-prinsip Program	9
F. Ketentuan Dasar	10
BAB II PELAKU-PELAKU PROGRAM.....	12
A. Tim Inovasi Kalurahan.....	12
B. Pengelola Bimbingan Belajar.....	12
BAB III ALUR TAHAPAN PROGRAM INOVASI	14
A. Perencanaan Program.....	14
B. Pembentukan Tim Pelaksana dan Pengembangan materi ajar.	14
C. Rekrutmen Fasilitator/Pengajar.....	15
D. Rekrutmen dan seleksi peserta.	15
E. Pelaksanaan Kegiatan	16
F. Peningkatan Kapasitas bagi Pengajar	16
BAB IV PEMANTAUAN, PENGAWASAN DAN PELAPORAN	17
A. Pemantauan dan Pengawasan.....	17
B. Pelaporan	18
BAB V PENUTUP	19



BAB I

KEBIJAKAN POKOK

A. Latar Belakang

Di Kalurahan Mulyodadi, salah satu tantangan yg dihadapi anak-anak dari keluarga kurang mampu adalah terbatasnya akses pendidikan berkualitas karena keterbatasan finansial. Kondisi ini menjadi salah satu hambatan utama sehingga anak-anak tersebut sulit untuk secara optimal mengembangkan potensi yg dimiliki. Tentu saja baik langsung maupun tidak langsung keterbatasan akses pendidikan ini memperburuk kesenjangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat.

Dalam rangka mengatasi kondisi ini, pemerintah kalurahan Mulyodadi merasa perlu untuk melakukan beberapa langkah strategis. Salah satunya adalah penyelenggaraan Program Rumah Belajar Abyasa. Rumah Belajar Abyasa”: Inovasi Pelayanan Pendidikan Luar Sekolah Pemerintah Kalurahan Mulyodadi bagi Siswa dari Keluarga Kurang Mampu, yang digagas oleh pemerintah Kalurahan Mulyodadi ini bertujuan meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat terutama yang masuk kategori keluarga kurang mampu.

Rumah bermakna tempat yang nyaman, tempat kembali dari kepenatan dan didalamnya ada keintiman atau kedekatan. Filosofi ini yang diharapkan ada di dalam Rumah Belajar Abyasa. Siswa yang menjadi bagian dari Rumah Belajar Abyasa, dapat belajar dengan nyaman bersama dengan pengajar/ fasilitator layaknya keluarga, sehingga belajarpun menjadi hal yang menyenangkan. Sasaran program juga tidak hanya dari sisi peningkatan akademik



tetapi juga berupaya untuk melakukan pengembangan karakter dan budi pekerti anak seperti hanya di Rumah.

Program ini juga bertujuan untuk membantu mengubah paradigma sosial dalam masyarakat bahwa pendidikan bukanlah hak eksklusif bagi yang mampu saja, melainkan hak universal yang harus bisa diakses oleh semua anak dari status sosial mana saja tanpa kecuali. Dengan demikian, program ini juga menjadi langkah konkret dalam memperjuangkan keadilan sosial dan memperkuat keberlanjutan masyarakat. Diharapkan program bimbingan belajar gratis ini tidak hanya akan memberikan dampak positif secara individu bagi peserta, namun juga akan merambah ke seluruh komunitas masyarakat untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan mendalam dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak terutama yg berasal dari keluarga kurang mampu.

Bimbingan belajar gratis yang dijalankan oleh Pemerintah Kalurahan Mulyodadi ini merupakan wujud kemitraan yang erat antara Pemerintah Kalurahan dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Kolaborasi ini didasarkan pada kesadaran bersama akan pentingnya meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, serta kebutuhan untuk membangun komunitas masyarakat yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Program ini dijalankan dengan menggunakan skema pendanaan yang inovatif dan berkelanjutan, pendekatan yang cerdas dalam mengelola sumber daya keuangan yg dimiliki oleh Pemerintah Kalurahan. Skema pendanaan yang digunakan adalah dengan menggabungkan Dana Desa dengan pendapatan dari BUMDesa.

Dana Desa digunakan untuk membiayai operasional program bimbingan belajar, termasuk fasilitator, pengadaan materi belajar, dan



pemeliharaan sarana prasarana. Sementara itu, BUMDesa juga turut berperan dalam mendukung keberlangsungan program ini melalui unit usaha yang menyelenggarakan melalui bimbingan belajar tersebut. Dengan penyelenggaraan bimbel, BUMDesa mampu menghasilkan laba dari layanan yang diberikan. Sebagian dari laba ini kemudian dialokasikan sebagai pendapatan asli desa, yang akan digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pemberdayaan di tingkat lokal Kalurahan.

Model pendanaan ini tidak hanya efisien, tetapi juga menciptakan lingkaran ekonomi yang saling menguntungkan antara Pemerintah Kalurahan, BUMDesa, dan masyarakat. Dana yang diinvestasikan kembali ke masyarakat dalam bentuk layanan pendidikan gratis tidak hanya meningkatkan akses pendidikan, tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

Dengan mengadopsi skema pendanaan yang berkelanjutan ini, program bimbingan belajar gratis ini diharapkan dapat terus berjalan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, serta memperkuat kemandirian ekonomi dan keberlanjutan masyarakat desa secara keseluruhan.

Pemerintah Kalurahan Mulyodadi memahami bahwa solusi terbaik untuk mengatasi masalah pendidikan di tingkat lokal adalah dengan melibatkan secara aktif semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah kalurahan dan lembaga swadaya masyarakat. Oleh karena itu program bimbingan belajar gratis ini didasarkan pada pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas yang kuat. Perencanaan dan pelaksanaan program dilaksanakan dengan mengadakan serangkaian konsultasi dan diskusi dengan masyarakat setempat untuk memahami kebutuhan dan aspirasi mereka secara



mendalam. Partisipasi aktif dari masyarakat bukan hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pengambil keputusan dan pelaku utama, telah menjadi kunci kesuksesan program ini.

Selanjutnya, Pemerintah Kalurahan berperan dalam menyediakan sumber daya dan fasilitas yang dibutuhkan, berkoordinasi dengan BUMDesa serta mengoordinasikan kegiatan program dengan program-program pembangunan lainnya di kalurahan. Dengan melibatkan semua pihak secara aktif dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi, program ini mampu mencerminkan kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat setempat. Pendekatan berbasis komunitas ini juga memastikan bahwa program tidak hanya relevan, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas ini, program bimbingan belajar gratis ini diharapkan tidak hanya akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan akses pendidikan, tetapi juga akan memperkuat solidaritas dan keberlanjutan masyarakat Kalurahan secara keseluruhan.

B. Tujuan

Program Inovasi bimbingan belajar gratis yg digagas oleh Pemerintah Kalurahan Mulyodadi ini bertujuan untuk :

1. meningkatkan akses pendidikan bagi warga masyarakat, terutama warga kurang mampu, dalam upaya peningkatan kualitas SDM Masyarakat.
2. mendorong pemberdayaan sumber daya lokal, misalnya dalam menyediakan pengajar/instruktur dan tempat.



3. mengembangkan skema pendanaan yang inovatif dan berkelanjutan dengan pendekatan yang cerdas dalam mengelola sumber daya keuangan yg dimiliki oleh pemkal.
4. Mewujudkan sinergitas antar Pemerintah Kalurahan, BUMDesa, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat.
5. Memperkuat solidaritas masyarakat Kalurahan secara Keseluruhan.

C. Lokasi

Program Inovasi Rumah Belajar Abyasa ini dilaksanakan di Kalurahan Mulyodadi, dengan lokasi kegiatannya disentralkan di 3 titik lokasi, diantaranya:

1. Kantor Kalurahan Mulyodadi,
meliputi peserta Bimbel dari 6 Padukuhan yaitu Mejing, Wonodoro, Paker, Destan, Kraton, dan Bregan.
2. SD N Tulasan
meliputi peserta Bimbel dari 4 Padukuhan yaitu Plumutan, Cangkring, Tulasan, dan Jomblang.
3. SD N Grogol
meliputi peserta Bimbel dari 4 Padukuhan yaitu Ngambah, Kepuh, Warungpring, dan Carikan.

D. Sasaran dan Target

1. Sasaran

Sasaran kegiatan program Inovasi Rumah Belajar Abyasa adalah siswa dari keluarga kurang mampu yang ada di wilayah Kalurahan Mulyodadi. Siswa dari Keluarga kurang mampu dapat mengakses layanan pendidikan luar sekolah dalam hal ini



bimbingan belajar secara gratis, tanpa harus memikirkan biaya pendidikan tambahan.

2. Target

Target pelaksanaan program Inovasi Rumah Belajar Abyasa ini yaitu

- a. meningkatnya prestasi akademik dari siswa yang mengikuti bimbingan belajar.
- b. Terwujudnya pengembangan karakter siswa: meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan daya juang, dan pengembangan karakter positif lainnya.
- c. Terwujudnya pemberdayaan sumber daya lokal, memanfaatkan potensi SDM Kalurahan Mulyodadi.
- d. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (penghematan biaya bimbel)
- e. Penguatan Kemandirian Masyarakat.

E. Prinsip-prinsip Program

Prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan Program Inovasi Rumah Belajar Abyasa sebagai berikut:

1. Partisipatif; melibatkan peran aktif masyarakat dan stakeholder terkait untuk mendukung pelaksanaan program.
2. Kolaboratif; pemerintah Kalurahan, BUMDesa, pihak sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait saling bersinergi dalam melaksanakan kegiatan.
3. Keberlanjutan; memiliki potensi untuk dilanjutkan secara mandiri dengan skema gotong royong, serta mendorong kegiatan pembangunan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

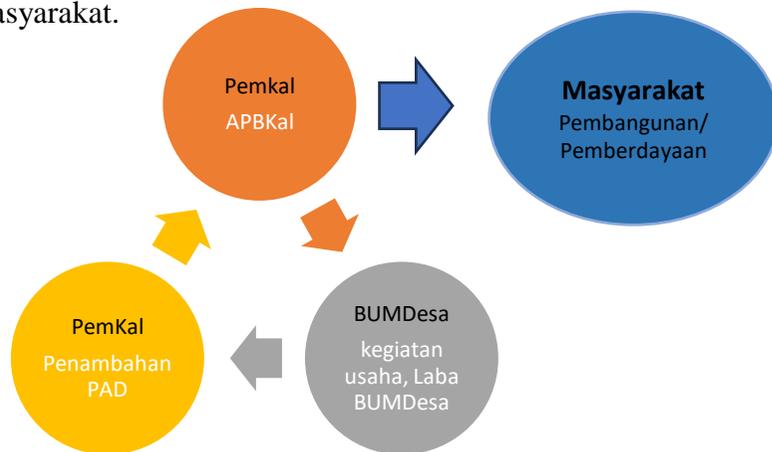


4. Keadilan; program menysasar pada keluarga kurang mampu untuk memperoleh kesetaraan di bidang pendidikan. Kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan yang berkualitas, tanpa terkekang oleh keterbatasan finansial

F. Ketentuan Dasar

Ketentuan dasar dalam pelaksanaan program Inovasi Rumah Belajar Abyasa ini adalah:

1. Pelayanan dasar di Bidang Pendidikan yang menekankan pada layanan pendidikan gratis bagi warga kurang mampu (berupa bimbingan belajar gratis).
2. Skema pendanaan yg berputar: Pemerintah Kalurahan → BUMDesa dan/atau Masyarakat → Pemerintah Kalurahan → Masyarakat. Inovasi juga terletak pada pengaktifan peran BUMDesa dalam upaya mendukung program pembangunan di Tingkat Kalurahan sekaligus menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat.



3. Pemberdayaan sumber daya lokal Kalurahan.

4. Salah satu program penanganan kemiskinan, yang dalam jangka panjang diharapkan mampu berkontribusi dalam upaya Pengentasan kemiskinan.



BAB II

PELAKU-PELAKU PROGRAM

A. Tim Inovasi Kalurahan

Tim Inovasi Kalurahan merupakan pelaksana program Inovasi Rumah Belajar Abyasa yang dibentuk dan ditetapkan melalui SK Lurah. Tim Inovasi Kalurahan terdiri dari Pamong Kalurahan, Bamuskal, Perwakilan Lembaga Kalurahan, Pendamping Kalurahan, Pengelola Badan Usaha Milik Kalurahan, Tokoh Pendidikan, Tokoh Masyarakat, unsur media, dan Pegiat Pendidikan.

Tugas Tim Inovasi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana pelaksanaan Inovasi;
2. Menyelenggarakan rangkaian kegiatan dalam rangka sosialisasi dan penyebarluasan informasi terkait inovasi kepada Masyarakat;
3. Melakukan bimbingan teknis pelaksanaan inovasi;
4. Melaksanakan kegiatan inovasi; dan
5. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi.

B. Pengelola Bimbingan Belajar

Bimbingan Belajar Abyasa dikelola oleh BUMDesa Mulyo Nugroho sebagai salah satu unit usahanya. Koordinator Kegiatan di lapangan adalah Direktur BUMDesa. Dalam pengelolannya, Direktur dibantu pengelola BUMDesa yang lain, serta pengajar-pengajar yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang keguruan dan memiliki pengalaman sebagai pengajar.



Konsep Program



BAB III

ALUR TAHAPAN PROGRAM INOVASI

Alur tahapan pelaksanaan Program Inovasi Rumah Belajar Abyasa, sebagai berikut:

A. Perencanaan Program

Perencanaan program dilaksanakan setiap tahun, diawali dengan penyusunan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Kalurahan. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap laporan pelaksanaan program inovasi tahun sebelumnya dan mempertimbangkan usulan masyarakat dalam Musyawarah Kalurahan, dilakukan penyusunan rencana kegiatan Program Inovasi di tahun depan. Rencana pengembangan program dilakukan pada tahap ini disetiap tahunnya.

B. Pembentukan Tim Pelaksana dan Pengembangan materi ajar.

Pengelola BUMDesa sebagai Koordinator Pelaksana Kegiatan Lapangan, mengkoordinasikan tim pelaksana teknis dan melakukan pengembangan materi ajar. BUMDesa membentuk tim yang terdiri dari orang-orang yang berkompeten dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang akan bertanggungjawab dalam mengorganisir, menyiapkan, dan melaksanakan kegiatan bimbingan belajar. Desain kegiatan juga dievaluasi dan dikembangkan, berdasarkan gambaran pelaksanaan di tahun sebelumnya.



C. Rekrutmen Fasilitator/Pengajar

Pengelola BUMDesa melakukan rekrutmen fasilitator/pengajar sesuai dengan gambaran desain kegiatan Bimbel yang sudah disusun.

Kriteria fasilitator/pengajar:

1. Warga Kalurahan Mulyodadi;
2. Diutamakan yang memiliki latar belakang pendidikan jurusan keguruan (sedang atau sudah lulus) dan/atau berprofesi sebagai guru;
3. Berpengalaman menangani anak-anak; dan
4. Profesional dan berkomitmen terhadap kesepakatan.

Penentuan jumlah Pengajar, berpedoman pada ketentuan: 1 pengajar mengampu maksimal 15 anak dengan kelas yang sama dan 6 anak dengan kelas yang berbeda.

D. Rekrutmen dan seleksi peserta.

Pada tahap ini mulai dilakukan proses identifikasi kriteria untuk anak-anak tidak mampu yang berhak mendapatkan layanan bimbingan belajar gratis.

Ketentuan umum peserta yaitu berasal dari data anak yatim piatu Kalurahan Mulyodadi yang dimiliki oleh bagian Pelayanan, serta anak-anak dari keluarga tidak mampu yang diusulkan Padukuhan dan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria keluarga tidak mampu. Ketentuan tambahan disepakati kemudian, berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan tahun sebelumnya.

Setelah proses identifikasi, dilakukan sosialisasi dan penyebaran informasi pendaftaran peserta Bimbel.



E. Pelaksanaan Kegiatan

Beberapa ketentuan dalam pelaksanaan Bimbel, diantaranya:

1. Waktu pembelajaran yaitu pada pukul 15.30 – 17.00 WIB.
2. Pengajar hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Apabila berhalangan hadir, pengajar wajib ijin sehari sebelum jadwal mengajar.
3. Pengajar hadir siap dengan bahan ajar.
4. Pengajar dapat mengembangkan metode pembelajaran yang menarik sesuai kreatifitas masing-masing.
5. Koordinator memastikan pengajar hadir sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan kegiatan berjalan dengan lancar.

F. Peningkatan Kapasitas bagi Pengajar

Peningkatan Kapasitas bagi Pengajar wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun. Sedangkan, koordinasi internal pengajar dilakukan rutin setiap bulan.



BAB IV

PEMANTAUAN, PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program Inovasi Rumah Belajar Abyasa dilakukan oleh Pemerintah Kalurahan Mulyodadi, terutama melalui tim Seksi Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi serta Seksi Pendampingan Inovasi.

A. Pemantauan dan Pengawasan

1. Pemerintah Kalurahan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan Rumah Belajar Abyasa.
2. Pemerintah Kalurahan melakukan pembinaan, pemantauan dan pengawasan terhadap perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan pencapaian hasil dari kegiatan Bimbingan Belajar Abyasa, dengan cara:
 - Memantau dan mengawasi jadwal perencanaan dan pelaksanaan Bimbel.
 - Memberikan umpan balik terhadap laporan pelaksanaan kegiatan.
 - Mengevaluasi perkembangan.
 - Memfasilitasi koordinasi antara pengelola dengan Pemerintah Kalurahan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan Bimbel.
3. Pengawasan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, atau sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran.
4. Hasil pengawasan dan pemantauan menjadi pertimbangan untuk peningkatan kualitas dan pengembangan program.



B. Pelaporan

Pelaporan dilakukan oleh Tim Inovasi kepada Lurah Mulyodadi setiap akhir tahun anggaran.



BAB V

PENUTUP

Pedoman Teknis Program Inovasi Rumah Belajar Abyasa diterbitkan sebagai pedoman bagi pelaksana program serta pihak-pihak terkait agar memahami teknis operasional dalam mewujudkan tujuan program.

Apabila dalam pelaksanaannya, terdapat hal-hal penting dan pokok yang belum diatur, dapat dilakukan penyesuaian seperlunya.

Mulyodadi, 1 November 2023

LURAH MULYODADI



LURAH MUYODADI



ARI SARTO NUGROHO